

**UPAYA PELESTARIAN TARI TANGGAI
SEBAGAI DAYA TARIK WISATA
DI PALEMBANG
SUMATERA SELATAN**



ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Mendapatkan
Gelar Sarjana Pariwisata Jurusan Hospitality

Disusun oleh :

Nama : Adenanda Lisyana Hadi
NIM : 141171
Jurusan : Hospitality
Jenjang : Strata Satu / S1

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO
(STIPRAM) YOGYAKARTA**

2018

**UPAYA PELESTARIAN TARI TANGGAI
SEBAGAI DAYA TARIK WISATA
DI PALEMBANG
SUMATERA SELATAN**

ABTRACT

Adenanda Lisyana Hadi, 141171, S1
Hospitality

This study aims to know and examine the preservation of arts of Tanggai dance in Palembang City. The formulation of the proposed problem is the action of preservation of Tanggai Dance, how the role of Government to the preservation of Tanggai Dance, and how the role of Society in the conservation of Tanggai Dance.

The research method used is Qualitative Method and Data Collection using observation, interview, documentation and questionnaire. and the Data analysis using SWOT.

The result of the research shows that Tanggai Dance in Palembang City is a cultural heritage that becomes Tourism Attraction to attract tourists supported by society, artist, and government. Improvements in the promotional and publication sector are an appropriate effort to attract tourists visiting Palembang City.

Keywords: Art Preservation, Society, Artists, Government, Tourism, Tourists.

Adenanda Lisyana Hadi, 141171, S1
Hospitality

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji pelestarian Kesenian Tari Tanggai di Kota Palembang. Rumusan masalah yang diajukan adalah bagaimana upaya pelestarian Tari Tanggai, bagaimana peran Pemerintah terhadap pelestarian Tari Tanggai, serta bagaimana peran Masyarakat dalam pelestarian Tari Tanggai.

Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Kualitatif dan Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan kuisioner. dan Analisis data menggunakan SWOT.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tari Tanggai di Kota Palembang adalah warisan budaya yang menjadi Daya Tarik Wisata untuk menarik wisatawan yang didukung oleh masyarakat, seniman, dan pemerintahnya. Perbaikan di sektor sarana promosi dan publikasi merupakan upaya yang tepat untuk dapat menarik wisatawan mengunjungi Kota Palembang.

Kata Kunci: Pelestarian Kesenian, Masyarakat, Seniman, Pemerintah, Pariwisata, Wisatawan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan bagian dari sektor industri yang memiliki prospek yang cerah dan mempunyai potensi serta peluang yang sangat besar untuk dikembangkan. Beberapa negara di Asia Tenggara memiliki sektor pariwisata yang cukup maju. Hal ini dikarenakan sektor pariwisata di Asia Tenggara tergolong tertata rapi dan bagus pengelolaannya. Keberagaman dan keunikan wisatanya juga membuat kawasan Asia Tenggara menjadi favorit wisatawan untuk kegiatan berwisata. Contohnya adalah wisata belanja, budaya, alam, petualangan, sejarah, dan lain sebagainya. Daya tarik yang dimiliki oleh masing-masing negara di Asia Tenggara inilah yang menjadi alat untuk menarik wisatawan untuk melakukan aktivitas pariwisata di negaranya. Indonesia sebagai salah satu negara berkembang di Asia Tenggara, Sektor pariwisatanya kini sangat berkembang pesat. Pemerintah Indonesia dengan sektor swasta bekerja sama dalam pengembangan pariwisata. Upaya-upaya yang dilakukan adalah mengembangkan atraksi, akomodasi, fasilitas pelayanan, aksesibilitas dan infrastruktur. Kemajuan teknologi dan kepandaian dalam promosi juga mempengaruhi perkembangan pariwisatanya. Perkembangan tersebut didukung pula dengan potensi dan daya tarik keindahan alam Indonesia (pantai, gunung, gua, laut, danau, perbukitan, dan lain-lain), ragam budaya dari suku bangsa di Indonesia, bermacam-macam jenis kuliner, bangunan-bangunan dengan arsitektur bersejarah serta berbagai flora dan fauna yang memperkaya isi daratan dan lautannya. Salah satu wisata yang banyak diminati oleh wisatawan domestik maupun wisatawan asing adalah wisata berbasis budaya.

Wisata berbasis budaya adalah salah satu jenis kegiatan pariwisata yang menggunakan kebudayaan sebagai obyeknya. Pariwisata jenis ini berbeda dari wisata minat-minat khusus lain. Seperti wisata alam dan wisata petualangan.

Salah satu Provinsi di Indonesia yang memiliki kebudayaan yang beragam adalah Provinsi Sumatera Selatan. Di Provinsi ini terdapat banyak potensi kebudayaan yang menjadi daya tarik wisata. Salah satu Kota yang terbesar di Provinsi Sumatera Selatan adalah Kota Palembang. Kota Palembang adalah ibu kota provinsi Sumatera Selatan. Palembang adalah kota terbesar kedua di Sumatera setelah Medan. Palembang pernah menjadi ibu kota kerajaan bahari Buddha terbesar di Asia Tenggara. Pada saat itu, Kerajaan Sriwijaya yang mendominasi Nusantara dan Semenanjung Malaya pada abad ke-9 juga membuat kota ini dikenal dengan julukan "Bumi Sriwijaya". Berdasarkan prasasti Kedukan Bukit yang ditemukan di Bukit Siguntang, sebelah barat Kota Palembang yang menyatakan pembentukan sebuah wanua yang ditafsirkan sebagai kota pada tanggal 16 Juni 688 Masehi menjadikan kota Palembang sebagai kota tertua di Indonesia. Di dunia Barat, kota Palembang juga dijuluki *Venice of the East* ("Venesia dari Timur").

Penduduk Palembang merupakan etnis Melayu dan menggunakan Bahasa Melayu yang telah disesuaikan dengan dialek setempat yang kini dikenal sebagai Bahasa Palembang. Namun para pendatang dari sekitar Kota Palembang menggunakan bahasa daerahnya sebagai bahasa sehari-hari, seperti Komerling, Rawas, Musi, Pasemah, dan Semendo. Selain penduduk asli, di Palembang terdapat pula warga pendatang dari Luar Sumatera, seperti Jawa, Kalimantan, dan kota-kota lain di Indonesia. Selain itu banyak pula warga keturunan yang tinggal di Palembang, seperti Tionghoa, Arab, dan India.

Kebudayaan dari Kota Palembang yang cukup sakral dan memiliki keunikan adalah Tari Tanggai. Tari tanggai pada zaman Kerajaan Sriwijaya merupakan tari persembahkan terhadap dewa siwa dengan membawa sesajian yang berisi buah dan beranekan ragam bunga, karena Tari Tanggai berfungsi sebagai tari persembahkan pengantar sesajian maka tari tanggai di kategorikan tarian yang sakral.

Berdasarkan uraian diatas, Kota Palembang memiliki potensi wisata yang cukup unik untuk di kembangkan. Maka dari itu penulis tertarik membuat sebuah

artikel ilmiah yang membahas potensi kebudayaan di Kota Palembang dengan judul “UPAYA PELESTARIAN TARI TANGGAI SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI PALEMBANG.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis akan menguraikan beberapa rumusan masalah yang ada dalam menyusun artikel ilmiah ini diantaranya adalah:

1. Bagaimana upaya pelestarian Tari Tanggai?
2. Bagaimana peran Pemerintah terhadap pelestarian Tari Tanggai?
3. Bagaimana peran Masyarakat dalam pelestarian Tari Tanggai?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah ditulis untuk mempermudah agar penulis fokus pada penelitian yang akan dilakukan dalam pengembangan potensi Tari Tanggai sebagai upaya pelestarian budaya dan atraksi wisata di Palembang.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui potensi atraksi wisata Tari Tanggai.
2. Untuk mengetahui strategi pengembangan Tari Tanggai.
3. Untuk mengetahui peran masyarakat dalam pengembangan Tari Tanggai.
4. Untuk mengetahui peran pemerintah dalam pengembangan Tari Tanggai.
5. Untuk mengetahui kendala dalam pengembangan Tari Tanggai.
6. Untuk mengetahui manfaat dari adanya Tari Tanggai bagi masyarakat.
7. Sebagai Syarat kelulusan wisuda bagi penulis.

E. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Bagi Penulis

Dengan penelitian ini, akan memberikan wawasan dan pengalaman bagi penulis, dan dapat menambah banyak pengalaman dalam pengelolaan Atraksi Wisata. Hasil penelitian ini juga dapat bermanfaat untuk penulis dalam menambah ilmu pengetahuan dan juga pengembangan diri penulis dibidang ilmu pariwisata.

2. Manfaat Bagi Pembaca

Dapat memberikan sumbangan informasi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan sehingga menambah wawasan dan informasi khususnya pengembangan sektor pariwisata dalam pengembangan atraksi wisata alam berbasis budaya. Dan juga menambah informasi mengenai atraksi wisata Tari Tanggai yang ada di Kota Palembang.

3. Manfaat Bagi Pemerintah

Penulis berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan atau bahan pertimbangan bagi pemerintah Kota Palembang untuk partisipasinya dalam melestarikan warisan budaya agar dapat dikembangkan menjadi potensi wisata minat khusus andalan di Kota Palembang yang menarik untuk dinikmati oleh wisatawan baik domestik maupun mancanegara.

4. Manfaat bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang ilmu kepariwisataan khususnya jurusan pariwisata sehingga nantinya akan lebih banyak lagi ilmu-ilmu yang bisa diperoleh jurusan pariwisata melalui karya tulis ini.